

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Usia lahir sampai dengan memasuki pendidikan dasar merupakan masa keemasan yang sering disebut masa kritis dalam tahapan kehidupan manusia. Masa ini merupakan masa yang tepat untuk menerapkan semua aspek perkembangan dengan memberikan stimulus terhadap perkembangan jasmani maupun rohani agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal.<sup>1</sup> Aspek perkembangan terdiri dari kognitif, moral, motorik, social emosional, bahasa dan seni. Pada penelitian ini, aspek perkembangan yang sesuai adalah aspek perkembangan seni. Aspek perkembangan ini tidak akan berkembang dengan baik tanpa lingkungan yang kondusif dan bantuan dari orang dewasa. Dengan demikian pengembangan seluruh potensi anak usia dini harus dimulai sejak dini agar pertumbuhan dan perkembangan anak tercapai secara optimal.

Pada masa ini perlu adanya rangsangan yang dapat mengasah potensinya agar pertumbuhan dan perkembangan anak tercapai

---

<sup>1</sup>Sudana, *PAUD Pendidikan Anak Usia Dini Berkarakter*, (Jogjakarta: Genius, 2014), hlm. 1

sesuai harapan. Rangsangan tersebut biasanya lebih banyak berasal dari lingkungan rumah yaitu lingkungan terdekat yaitu keluarga. Faktor lain yang dapat mempengaruhi perkembangan anak adalah lingkungan terdekat yaitu lingkungan masyarakat dan lingkungan sekolah. Kondisi lingkungan tersebut harus nyaman dan memberi kebebasan anak dalam berpikir dan berimajinasi.

Anak usia dini sangat membutuhkan perkembangan untuk masa selanjutnya, salah satunya yaitu karakter. Setiap anak memiliki karakteristik yang berbeda-beda dan khas. Karena pada usia dini adalah masa yang paling baik dalam membentuk pondasi dasar kepribadian seseorang. Karakter merupakan bentuk khusus dari kecerdasan dalam berpikir dan membentuk keseluruhan kemampuan mental. Salah satunya cara untuk meningkatkan kecerdasan anak adalah dengan mengajak anak berlatih memainkan alat musik.<sup>2</sup> Dengan bermain musik, kecerdasan dapat muncul dari berbagai ide-ide kreatif. Kegiatan yang dilakukan untuk mengembangkan karakter anak sesuai dengan kemampuan dan minat anak itu sendiri. Minat yang berasal dari bakat akan muncul dan berkembang jika diasah dengan baik.

---

<sup>2</sup>*Ibid*, hlm. 34.

Pembentukan karakter pada dasarnya merupakan cerminan kehidupan anak sejak dini. Hal ini dapat dilakukan dari kegiatan-kegiatan yang dapat menumbuhkan daya pikir kreatif dan pembentukan kepribadian anak. Anak perlu dilatih keterampilannya yang sesuai dengan minat pribadi. Berilah kesempatan anak untuk mengembangkan bakat talenta yang dimiliki. Pada proses pengembangan ini, anak dirangsang dan dieksploitasi melalui kegiatan yaitu bermain sambil belajar. Bermain merupakan sifat alami anak.

Pada dasarnya hak anak adalah bermain. Dengan bermain anak dapat bereksplorasi, berimajinasi dan mendapat pengetahuan baru. Menurut Undang-undang Republik Indonesia No.35 Tahun 2014 Pasal 9 ayat 1 tentang Perlindungan Anak, bahwa setiap anak berhak mendapatkan pendidikan dan pengajaran dengan pengembangan pribadi dan tingkat kecerdasannya sesuai dengan minat dan bakatnya.<sup>3</sup> Pendidikan yang baik dengan memberikan kesempatan anak untuk bermain dan sesuai dengan minatnya. Melalui kegiatan bermain semua nilai-nilai yang ditanamkan akan menjadi pengetahuan dengan kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan untuk anak. Nilai-nilai tersebut dapat ditanamkan dan berkembang sesuai dengan kegiatan

---

<sup>3</sup>Undang-Undang Republik Indonesia No.35 Tahun 2014 Pasal 9 ayat 1 tentang Perlindungan Anak, <http://www.kpai.go.id/hukum/undang-undang-republik-indonesia-nomor-35-tahun-2014-tentang-perubahan-atas-undang-undang-nomor-23-tahun-2002-tentang-perindungan-anak/>. Tersedia ( Rabu, 21 Februari 2018, pukul 23.11 )

yang diminati dan menyenangkan bagi anak. Berilah kesempatan anak untuk mengembangkan bakat talenta yang dimiliki dan dapat membentuk karakter.

Beragam kegiatan-kegiatan menyenangkan yang dapat anak lakukan selain bermain, anak juga dapat melakukan kegiatan sesuai dengan minat dan bakatnya. Melalui kegiatan-kegiatan yang menyenangkan dan sesuai dengan minat anak tidak hanya dapat dilakukan di rumah ataupun di sekolah, tetapi kegiatan tersebut dapat dilakukan di lingkungan sekitar. Misalnya seperti lembaga-lembaga kursus musik. Melalui pembelajaran musik di tempat kursus akan lebih mendalam dalam anak mengembangkan minat dan bakatnya. Karena banyak beberapa pilihan dan anak bebas memilih alat musik atau pengembangan seni mana yang minati.

Pengembangan seni merupakan salah satu aspek yang harus dikembangkan untuk membantu anak usia dini dalam proses pembelajaran. Pengembangan seni yang akan dibahas yaitu musikal dengan indikator.<sup>4</sup> Pengembangan seni dapat mengembangkan karakter anak dengan berbagai kegiatan. Kegiatan-kegiatan musikal indikator ini dilakukan sesuai dengan irama, lagu dan alat musik.

---

<sup>4</sup>Yuliani Nurani Sujiono&Bambang Sujiono, *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*, (Jakarta: PT Indeks, 2010), hlm. 101.

Musik membutuhkan proses berkelanjutan dan pembelajaran secara motoris yang menghasilkan pengorganisasian ulang dalam otak manusia.<sup>5</sup> Manusia memiliki belahan otak kiri dan kanan, otak kiri umumnya mengurus tubuh bagian kanan dengan aktivitas analisis seperti kegiatan matematika, logika, kemampuan bahasa dan sebaliknya otak kanan mengurus tubuh bagian kiri dengan aktivitas yang bersifat persepsi seperti imajinasi, melamun, melukis, musik, dan irama. Pada penelitian ini, peneliti memfokuskan pada anak yang mengikuti kursus musik biola.

Musik biola adalah alat yang digesek. Untuk membunyikan alat musik biola dengan menggunakan tongkat kayu yang lentur dan panjang dan juga menggunakan rambut kuda yang digosok dengan damar yang lengket.<sup>6</sup> Biola ini alat musik yang digunakan dengan cara digesek. Alat musik biola ini menghasilkan suara yang lembut ketika dimainkannya dengan cara yang benar, jika salah dalam menggesekkan bow, suara akan terbunyi nyaring. Pembelajaran musik sama dengan pembelajaran lain yang menggunakan kedua belah otak. Namun untuk musik lebih cenderung menggunakan belahan otak kanan karena belahan otak kanan bekerja untuk berimajinasi, kegiatan musik dan seni lainnya.

---

<sup>5</sup>Philip Sheppard, *Musik Makes Your Child Smarter*, (Jakarta: PT Gramedia, 2007), hlm. 53.

<sup>6</sup>Michael M. Jackson, *Buku Pintas Musik*, (Jakarta: Inovasi), hlm. 37.

Musik biasanya memiliki ketertarikan tersendiri. Seperti halnya dalam cara-cara bermain untuk memainkan alat musiknya. Musik biola biasanya didasarkan oleh karakteristik suara biola cara memainkannya yang unik, hal tersebut yang terkadang dapat menimbulkan minat seseorang untuk bermain alat musik biola. Dengan minat yang muncul dalam diri seseorang, dapat menimbulkan rasa ingin tahu dan belajar memainkan alat musik biola.

Penelitian mengenai karakter dan musik ini pernah dilakukan di Purwokerto. Telah ditemukan penelitian pendidikan karakter melalui seni musik (Tembang Lagu Dolanan Anak-anak Jawa) yaitu pada penelitian Susi Pujiastuti di Purwokerto. Dari hasil penelitian ini menanamkan melihat bagaimana nilai yang terkandung dalam teks lirik Tembang lagu ini. Pendidikan karakter yang terdapat pada lirik lagu yang ada pada lagu Dolanan Anak-anak Jawa.<sup>7</sup> Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terlihat bahwa adanya nilai karakter pada musik. Karakter tersebut dilihat dari lirik lagu Tembang ini. Hal ini disebabkan karena karakter berkesinambungan dengan kepribadian. Dari kepribadian inilah yang menghubungkan antara karakter dan kecerdasan dengan kegiatan musik.

---

<sup>7</sup>Pujiastuti, *Pendidikan Karakter melalui Seni Musik (Tembang Lagu Dolanan Anak-anak Jawa)*, (Institut Agama Islam Negeri, Juli 2015), hlm. 18

Kecerdasan merupakan kemampuan untuk mencari informasi. Suatu kecerdasan juga dapat menentukan dalam memecahkan suatu masalah. Kecerdasan menunjukkan berkesinambungan dengan keahlian musik.<sup>8</sup> Musik memainkan peran penting sebagai budaya yang mendukung bahwa musik adalah bakat universal. Kemampuan musikal sebagai kecerdasan untuk mendukung interpretasi suatu keahlian.

Peneliti diatas membahas mengenai karakter dan musik. Sejalan dengan penelitian tersebut, peneliti akan membahas mengenai karakter dan musik pada salah satu kursus musik di Bogor yaitu Yoviel Simfoni Musik, terdapat enam anak yang mengikuti kursus biola namun kebanyakan dari anak yang mengikuti kursus musik biola terdiri dari kalangan anak-anak yang berusia 10 hingga jenjang kuliah. Tetapi ada dua anak usia dibawah 10 tahun yaitu usia di bawah 8 tahun yang mengikuti kursus biola di lembaga kursus Yoviel Simfoni Musik.

Pada umumnya banyak orang beranggapan bahwa memainkan alat musik biola ini sulit karena sulitnya menciptakan suara yang lembut ketika ada gesekan dari bow atau tongkat untuk menggesekkan ke senar dan getaran. Sudah banyak orang mencoba

---

<sup>8</sup>Howard Gardner, *Multiple Intelegences* (Yogyakarta: DarasBooks, 2013), hlm. 21

memainkan alat musik biola ini baik orang dewasa ataupun anak-anak, mereka kesulitan dalam menciptkana suara yang lembut karena setiap gesekan dan getaran mempengaruhi suara yang khas dan ketika memegang tongkatpun harus benar tidak menyentuh pada rambut pada tongkat karena hal ini mengakibatkan suara tidak stabil saat digesek. Tidak banyak orang yang bisa memainkan biola karena instrument ini tergolong sulit dibandingkan dengan alat musik lainnya.

Hal ini merupakan fakta tentang biola yang tidak terbantahkan. Butuh waktu panjang dalam memainkan alat musik biola . Dalam memainkan alat musik biola harus befokus, rutin dan kesabaran karena pada saat memainkan biola diperlukan perasaan untuk mendapatkan nada atau suara yang lembut. Untuk dapat bisa memainkan biola butuh waktu yang cukup untuk berbagai kalangan usia. Untuk orang dewasa pun banyak yang membutuhkan waktu lebih dalam memainkan alat musik biola secara benar.

Pembelajaran musik di Lembaga Kursus Yoviel Simfoni Musik Bogor dilakukan sesuai dengan kemampuan anak sesuai tahap usianya. Pada proses pembelajaran, memberikan pengalaman kepada anak, mendapatkan pengetahuan baru, meningkatkan keberanian, mengajarkan bagaimana cara berkomunikasi yang baik, dan memecahkan masalah. Hal tersebut dapat membentuk karakter anak



dengan kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam hal ini bermain musik biola. Tanpa disadari hal tersebut dapat membantu anak dalam mengembangkan kemampuan anak yang dimiliki dengan kegiatan yang menyenangkan.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk meneliti mengenai karakter pada peserta kursus biola di Yoviel Simfoni Musik Bogor. Melalui penelitian ini, peneliti dapat mengetahui bagaimana karakter anak yang mengikuti kursus musik biola. Peneliti mengharapkan kegiatan pembelajaran musik biola ini dapat mengembangkan karakter.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka perlu adanya fokus permasalahan antara lain :

### 1. Fokus penelitian

Karakter pada anak usia 7-8 tahun peserta kursus musik biola di Yoviel Simfoni Musik Bogor

### 2. Sub Fokus Penelitian

a. Karakter apa saja yang muncul pada anak usia 7-8 tahun peserta kursus musik biola di Yoviel Simfoni Musik Bogor?

- b. Bagaimana proses terbentuknya karakter pada anak usia 7-8 tahun peserta kursus musik biola di Yoviel Simfoni Musik Bogor?
- c. Faktor apa yang mempengaruhi terbentuknya karakter pada anak yang mengikuti kursus musik Biola di Lembaga Kursus Yoviel Simfoni Musik ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan fokus dan sub fokus penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

#### 1. Fokus penelitian

Untuk mengetahui karakter pada anak usia 7-8 tahun peserta kursus musik biola di di Lembaga Kursus Yoviel Simfoni Musik Bogor.

#### 2. Sub Fokus Penelitian

a. Mengetahui karakter apa saja yang muncul pada anak usia 7-8 tahun peserta kursus musik biola di di Lembaga Kursus Yoviel Simfoni Musik Bogor

b. Mengetahui proses terbentuknya karakter peserta kursus musik biola di di Lembaga Kursus Yoviel Simfoni Musik

c. Mengetahui faktor apa yang mempengaruhi terbentuknya karakter anak di Lembaga Kursus Yoviel Simfoni Musik

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan atau manfaat sebagai berikut :

##### **1. Manfaat secara Teoritis**

Sebagai bahan referensi yang dapat digunakan untuk mendapatkan gambaran mengenai karakter pada anak usia 7-8 tahun peserta didik musik biola.

##### **2. Manfaat secara Praktis**

###### **a. Penulis**

Untuk menambah pengetahuan masyarakat luas bagi para insan akademik.

###### **b. Lembaga**

Sebagai bahan masukan bagi lembaga kursus untuk memperbaiki cara-cara pengajaran yang dapat mengembangkan karakter anak dengan musik biola.

###### **c. Orangtua**

Sebagai sumber untuk memberi informasi untuk menerapkan karakter terhadap anak.

d. Anak

Sebagai bahan masukan dan sumber untuk membantu anak lebih aktif dalam mengembangkan karakter